

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Literature Review ini membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi *caring* perawat ICU dan IGD. Secara total terdapat 1220 artikel hasil pencarian penulis, Namun hanya 15 artikel yang masuk ke dalam kriteria dan kemudian dilakukan analisis. Tujuh artikel membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi *caring* perawat IGD. Enam artikel membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi *caring* perawat ICU. Kemudian dua artikel terakhir membahas tentang faktor-faktor yang memengaruhi *caring* perawat ICU dan IGD. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan terdapat kesamaan faktor-faktor yang memengaruhi *caring* antara perawat ICU dan IGD seperti pengetahuan, keterampilan, teknologi, kecerdasan emosi, *Caring Efficacy*, Spiritualitas, Komunikasi, Supervisi Keperawatan, Lama Kerja, dan lingkungan keperawatan. Stress kerja tidak bisa dibuktikan secara statistik memengaruhi *caring* baik perawat ICU maupun perawat IGD. Terdapat beberapa faktor yang hanya ada serta memengaruhi *caring* perawat IGD yaitu faktor tekanan waktu dan shift kerja. Sedangkan pada perawat ICU terdapat faktor *compassion fatigue*.

VI.2 Saran

Untuk pembuat kebijakan rumah sakit yang menangani pelayanan keperawatan agar memerhatikan faktor-faktor yang memengaruhi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien seperti beban kerja, supervisi keperawatan, teknologi, pengetahuan, keterampilan perawat, memerhatikan keteraturan shift kerja, jumlah perawat yang bertugas. Untuk bisa menambah pengetahuan serta keterampilan perawat khususnya perawat ICU dan IGD, pihak rumah sakit bisa menetapkan syarat untuk perawat ICU dan IGD untuk mengupdate pengetahuan dan keterampilan mereka dalam jangka waktu tertentu. Pihak rumah

sakit juga bisa memfasilitasi untuk memberikan pelatihan kepada perawat ICU dan IGD yang bekerja.

Bagi perawat ICU dan IGD untuk bisa memberikan caring yang berkualitas harus terus mengupgrade keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki dengan cara mengikuti seminar serta pelatihan-pelatihan seperti BTCLS, ACLS minimal satu tahun sekali. Untuk perawat ICU keterampilan dalam menggunakan alat-alat dengan teknologi tinggi adalah hal yang harus dikuasai karena lingkungan di ICU sangat kental dengan alat teknologi tinggi. Untuk perawat IGD komunikasi terapeutik yang dilakukan sangat memengaruhi caring yang diberikan oleh sebab itu perawat IGD harus bisa memerhatikan komunikasi yang mereka lakukan terhadap pasien ataupun keluarga pasien agar pelayanan yang diberikan maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya yang akan membahas topik terkait caring perawat ICU dan IGD agar menggunakan artikel dengan populasi yg spesifik, serta dapat membandingkan mana yang lebih baik antara caring perawat ICU dengan perawat IGD.